Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 6309-6321
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Kepemimpinan Transformasional dalam Menumbuhkan Motivasi Inspirasi pada Pendidikan Anak Usia Dini

Suratman✉
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3245

Abstrak
Penelitian ini akan mengungkap bagaimana kepemimpinan trasnsformasional melakukan perubahan dengan memberikan motivasi inspirasi agar menjadi prestasi nyata. Tujuan riset ini untuk menganalisis kepemimpinan transformasional dalam menumbuhkan motivasi insipirasi. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam peneletian ini yaitu kepala sekolah, tata usaha, guru dan perwakilan orang tua siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles Huberman. Hasil riset membuktikan bahwa kepemimpinan trasnsformasional dalam menumbukan motivasi inspirasi dilakukan melalui penjabaran visi, misi sekolah untuk mencapai tujuan. Motivasi inspirasi dapat menumbuhkan semangat kerja kepada pendidik, tenaga pendidik, dan menciptakan berbagai macam inovasi, perubahan organisasi, untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menjawab tuntutan masyarakat global.

Kata kunci : *anak usia dini; kepemimpinan transpormasional; motivasi inspirasi*

Abstract
This study reveals how transformational leadership make changes by providing inspirational motivation to create achievements. This research aims to analyze transformational leadership in fostering motivational inspiration. The research method was qualitative with a case study approach. The subjects in this research were principals, administration, teachers, and representatives of parents of students. The data that collected in this research were interviews, documentation, and observation. Miles Huberman analysis was used as data analysis technique. The results of the research proved that transformational leadership in fostering inspirational motivation was carried out through the elaboration of the school's vision and mission to achieve goals. Inspirational motivation could foster work enthusiasm for educators and teaching staff and created various kinds of innovations and organizational changes to improve the quality of education and response to the global community's demands.

Keywords: *early childhood; inspirational motivation; transformational leadership*

Copyright (c) 2022 Suratman

✉ Corresponding author :
Email Address: suratman.pambudi@gmail.com (Samarinda, Indonesia)
Received 10 August 2022, Accepted 24 October 2022, Published 24 October 2022

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebuah upaya pembinaan sejak lahir sampai enam tahun dengan meberikan motivasi untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani untuk kesiapan pendidikan lebih lanjut (Sidiknas, 2003). Pengelolaan PAUD diperlukan seorang kepala sekolah memiliki komptensi kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan dan supervisi (Permendikbud, 2014). Kecakapan kepala sekolah diperlukan untuk melakukan perubahan dengan sebuah gaya kepemimpinan yang sesuai karakteristik bawahannya. Kepala sekolah memiliki berbagai macam gaya kepemimpinan dalam melakukan perubahan untuk mencapai kinerja terbaik (Anwar et al., 2022). Gaya kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi, perubahan dalam memotivasi mencapai visi adalah gaya kepemimpinan transformasional.

Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan di sekolah dalam rangka menumbuhkan motivasi inspirasional para pendidik dan tenaga kependidikan. Seorang pemimpin perlu melakukan terobosan baru dan respek terhadap orang yang dipengaruhinya. Gaya kepemimpinan yang sesuai adalah kepemimpinan transformasional yang memiliki integritas terhadap kesesuaian organisasi (Simons, 1999). Gaya kepemimpinan transformasional merupakan semangat seorang pemimpinan dalam melakukan transformasi untuk melakukan perubahan yang berbeda dengan sebelumnya, dari energi potensial menjadi energi nyata dalam bentuk motivasi. Kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinannya dengan menanamkan kesadaran secara moralitas dan memberikan motivasi yang tinggi dan nyata dalam melakukan perubahan di dunia pendidikan (Sihotang, 2020), dalam pengelolaan yang transparan dan akuntabel.

Namun pada kenyataannya dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini belum maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Diantara yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan tersebut adalah ; *Pertama* rendahnya gaji bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu dampak masih rendahnya mutu pendidikan. Pengelolaan pendidikan anak usia dini belum mencakup seluruh wilayah Indonesia dan dengan mutu pendidikan belum merta (La & Saleh, 2020). Akibat mutu belum merata masih berdampak pada pendidikan anak usia dini yang mengalami stress selama pademi adalah, kurang mandiri dan mengalami gangguan perilaku, serta terlalu banyak tugas (Tabiin, 2020). Faktor lain dalam pembelajaran secara luring yang menjadi kendala adalah sarana yang tidak memadai, pembagian waktu dan penguasaan aplikasi teknologi pembelajaran PAUD (Harahap et al., 2021).

Kedua, banyak kepala sekolah dalam memimpin masih menggunakan gaya kepemimpinan yang tidak mendorong bawahan untuk melakukan perubahan, sehingga perkembangan sekolah stagnan. Untuk itu dapat menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang berdampak pada peningkatan kinerja gurunya (Andini, 2019). *Tiga,* kepala sekolah tidak melakukan pengembangan dirinya sesuai tuntutan kualifikasi pendidikan di era global. Tantangan pendidik pada abad 21 adalah kemampuan pengembangan diri dan pengusaan teknologi pembelajaran agar menjadi tenaga pendidik yang profesional (Husain & Kaharu, 2020). Penguasaan teknologi pembelajaran dan pembaharuan pendidikan memerlukan suatu kreativitas dalam pengembangan kurikulum tahun 2013. Salah satunya adalah tuntutan pendidik dalam membangun iklim pembelajaran yang menyenagkan bagi siswa (Lupi, 2017), dalam implementasi kurikulum tahun 2013.

Empat, kepala sekolah belum maksimal dalam menumbuhkan dorongan inspirasional kepada guru untuk mengembangkan komitmen, semangat kerja dan optimisme melalui motivasi inspirasi. Dorongan kepala sekolah dapat menciptakan sebuah inovasi pendidikan anak usia dini, terutama yang masih mengalami kendala dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, visi yang belum jelas, perencanaan kurang matang dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru (Primayana, 2019). Selain itu pola gaya kepemimpinan yang efektif dapat mendukung dalam pengeloalaan lembaga pendidikan tersebut (Rahaju, 2022), diperlukan gaya kepemimpinan yang mampu menginsipasi bawahannya.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik kharismatik, mendorong motivasi inspirasi, memberi stimulus intelektual dan perhatian pada karyawan terhadap individu (Bass Avolio, 1996), dengan faktor pendukung sebagai berikut ; (a) menunjukan perilaku kharismatik yaitu rasa hormat untuk dipercaya, kepercayaan orang lain, rasa pengertian, standar moral yang tinggi, membangun tujuan yang menantang dan menjadi model bagi pengikutnya, (b) memunculkan motivasi inspirasional meliputi; memberikan inspirasi dengan menyampaikan visi dengan lancar, percaya diri, meningkatkan optimisme, semangat individu, kelompok dan antusias, (c) memberikan stimulus intelektual dengan cara mendorong menjadi, mendorong staf memberikan asumsi, membuat kerangka permaslahan, mendekati pengikut baru, (d) memberlakukan pengikutnya dengan memberikan perhatian dengan cara memberikan perahatian secara personal, individu merasa dihargai, pengembangan tugas melalui pendelegasian (U. Khasanah, 2019).

Pandangan baru dalam untuk menciptakan kepemimpinan transformasional untuk menciptakan kepemimpinan secara sinergis ada lima cara (Erik Rees, 2001), yaitu (a) simplikasi yang diawali dengan sebuah visi bersama, (b) motivasi untuk mendapatkan komitmen setiap individu yang terlibat terhadap visi, (c) fasilitasi yaitu kemajuan secara efektif dalam pembelajaran individu dan kelompok untuk menambah modal intelektual, (d) inovasi yaitu berani dan bertanggung jawab dalam melakukan perubahan yang menjadi tuntutan lembaga (U. Khasanah, 2019). Tanggung jawab dan komitmen saling medukung dalam kepemimpinan.

Kepermimpinan transformasional dipengaruhi oleh komitmen, dan kepuasan kerja yang erat dan berarti (Abouraia & Othman, 2017), hubungan kepermimpinan transformasional dengan komitmen organisasi (Gulluce et al., 2016), memiliki peran penting dalam pendidikan karakter karakter, (Karwanto, 2022), peningkatan produktivitas dan budaya organisasi (Jakiyah et al., 2018), peningkatan inovasi melalui pengembangan efikasi diri (Sunardi et al., 2019), terdapat pengaruh yang positif terhadap disiplin pegawai (Rasyid, 2020). Hasil penelitian lain menunjukan pengaruh yang positif terhadap motivasi dan kinerja guru (Wahidin, 2020), sangat efektif dengan cara memberikan stimulasi bawahan, melalui motivasi inspirasi dalam mencapai tujuan (Senny et al., 2018). Kepemimpinan transformasional diterapkan melalui dimensi *inspirational motivation*, *inteletual motivasion dan individual consideration* (Andini, 2019). Selain kreativitas itu guru dapat ditingkatkan melalui komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah (Burhanudin et al., 2022), dan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kepuasan kerja (Sulhan et al., 2022).

Keberadaan pada saat ini, kepemimpinan kepala sekolah Pendidikan Anak Usia Dini adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah dan mendapatkan dan mendapat tujungan profesi guru, pada pendidikan anak usia dini (Syamsudin, 2021). Pengembangan profesi guru dapat dilakukan melelui pendidikan dan pelatihan dalam merencanakan dan mengembangkan persiapan mengajar dan mengajar (Fauzi Fahmi & Rahmi Wardah Ningsih, 2020). Tingkat keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur, misalnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak dan pembiasaan (Sari & Nugroho, 2019). Pembentukan karakter tidak terlepas dari peran seorang ibu dalam mendidik anaknya di rumah (Kasmiati, 2018), pola asuh mandiri dalam mengambil keputusan, bersosialisasi dan berinovasi sendiri tanpa ditemani oleh orang tua (Mulyadi, 2018). Hasil pengembangan karakter tersebut nantinya mampu membekali siswa dalam mengikuti pembelajaran secara luring maupun secara daring.

Pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online mengalami tantangan dan kendala dalam penggunaan teknologi, baik keterbatasan sarana teknologi, pembagian waktu dan penyampaian materi (Ujianti et al., 2021), hal serupa ditemukan tantangan dalam menanamkan nilai-nilai agama melaui teknologi, perlu dipertahankan eksistensi dan nilai-nilai kebenaran yang dianutnya (Gulo et al., 2020). Tantangan pembelajaran online perlu kesiapan dari segi kemampuan guru sendiri, kemampuan orang tua dan kemampuan siswanya (Trisnadewi, 2021). Tantangan lain adalah bagaimana guru menyiapkan

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

pembelajaran menarik, menyesuaikan *mood* belajar siswa yang menyenangkan, membagi waktu antara bekerja dengan dan mendampingi anak belajar (Astuti & Harun, 2020), diperlukan kehadiran seorang pemimpin sebagai agen perubahan.

Kepemimpinan transformasional merupakan perilaku pemimpin dalam menginsiprasi staf untuk melakukan perubahan organisasi secara inovatif (Bas dan Bagio, 2006). Kemudian dikatakan lebih lanjut gaya kepemimpian trasnsformasional komponen utamanya; (a) *idealized influence*, mendorong bawahan dengan tekad terbaik, dan menjadikan bangga atau bawahannya (Simons, 1999), (b) *inspirational motivation* dengan memberikan insparasi dan motivasi dengan menumbuhkan komitmen tugasnya. Semangat kerja tim dan optimisme, dapat lain dilakukan melalui komunikasi yang efektif, dan fokus pada staf untuk mencapai tujuan (Robbins dan Judge, 2013) (c) *intelektual stimulation*, dimana perilaku pemimpin mendorong berkembangnya perilaku kerja yang inovatif melalui ide-ide yang baru, dan (d) *individualized considetation* dimana pemimpin memberikan perhatian besar kebutuhan bawahan untuk berkembang dan berprestrasi melalui *teaching, coaching or mentoring* bagi bawahannya. Pada akhirnya dapat didefiniskan kepemimpinan transformasional adalah perilaku seorang pemimpin yang dapat memberikan inspirasi staf dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi organisasi, meberikan dorongan bawahan untuk bekerja secara gigih, tangguh dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya kepala sekolah selaku pemimpin memiliki dampak pada beberapa variabel komitmen, produktivitas, kinerja dan buadaya organisasi. Penelitian ini memiliki keunikan jika dibandingkan dengan riset terdahulu. Riset sebelumnya yang sesuai atas kepemimpian transformasional masih banyak menghasilkan nilai besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi (Oupen et al., 2020), dan kepuasan kinerja dosen (Sulhan et al., 2022), terhadap disiplin pegawai (Rasyid, 2020). Selain itu mengahsilkan ada tidaknya hubungan yang siginifikan antar variabel (Abouraia & Othman, 2017), Peneliti lain menemukan peran penting pendidikan karakter, (Karwanto, 2022). Stimulasi bawahan, melalui motivasi inspiratif untuk mencapai tujuan (Senny et al., 2018). Model kepemimpian transformasional dalam meningkatkan kinerja guru (Andini, 2019), dan kreativitas guru dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan transformasional dan kreativitas dan komunikasi interpersonal kepala sekolah (Burhanudin et al., 2022). Beberapa peneitian tersebut belum ada penelitian kepemimpinan transformasional yang mengarah pada bagaimana kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi inspirasi dengan membangun insipasi, optimisme, individu dan kelompok dengan percaya diri, lancar, penuh semangat untuk mencapai visi sekolah dan inovasi untuk perubahan secara global.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang kepermimpinan transformasional belum mengembangkan bagaimana kepala sekolah menumbuhkan motivasi inspirasi. Perilaku kepemimpinan dilakukan interaksi secara vertikal dan secara horizontal berfokus pada staf dalam mencapai tujuan organisasi. Strategi inilah yang akan digali lebih mendalam, tentang gaya kepemimpinan transformasional dalam menumbukankan motivasi inspirasi pendidik dan tenaga pendidikan dan dampaknya terhadap perubahan dengan menanamkan moralitas untuk pencapaian tujuan organisasi.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah kepermimpinan transformasional menjadi sangat menarik untuk diimplementasikan oleh seorang kepala sekolah, dengan cara menumbuhkan motivasi inspirasi. Kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi insparasi dengan membangun komitmen, semangat kerja individu dan tim, optimisme, melalui komunikasi yang efektif dan fokus untuk mencapai tujuan. Komunikasi yang dilakukan secara *vertical* dan *horizontal* agar menghasilkan perubahan, perbaikan kinerja sekolah. Hal ini belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan kontribusinya dalam memajukan lembaga pendidikan yang efektif dan akuntabel pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis penelitian studi kasus dipilih karena akan berfokus pada satu masalah yang dikaji secara rinci, lengkap, mendalam dan pengembangannya yang dilakukan dalam kepemimpinan transformasional dalam menumbuhkan motivasi inspirasi kepada stafnya. Teknik purposive sampling digunakan dengan katagori kepala sekolah, guru, tata usaha dan perwakilan orang tua siswa.

Sumber data pada riset ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data pendukung. Sumber data utama peneliti peroleh secara langsung kepada sumber utamanya. Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, perwakilan guru dan kepala tata usaha dan perwakilan orang tua siswa. Lokasi penelitiannya adalah di TK Negeri 1 Jl. Lai Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pengumpulan data dilakuakn dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi di sekolah. Sumber data pendukung diperoleh dari hasil observasi ke lokasi penelitian yaitu sarana umum, utama, laboratorium, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Wawancara sebagai informannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha dan orang tua siswa, terkait strategi menumbuhkan motivasi inspirasi, optimisme, individu dan kelompok, percaya diri, semangat, iovasi untuk mencapai visi dan perubahan secara nyata. Hal ini dilakukan secara mendalam oleh kepala sekolah sebagai informan utama yang banyak mengetahui semua proses dan pelaku utamanya. Kemudian di lakukan validasi dengan guru, tata usaha dan orang tua siswa. Sedangkan informan guru dan diperdalam bagaimana guru melakukan sebuah perubahan dengan inovasi yang mendukung tercapainya tujuan sekolah, beserta dokumen pendukungnya. Unsur perubahan berupa dokumen visi, misi sekolah, jumlah guru dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, dokumen prestasi pendidik dan tenaga kependidikan dan prestasi siswa. Sedangkan data orang tua berupa dukungannya terhadap program sekolah melalui observasi, dokumen dan wawancara.

Penelitain ini menggunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dipperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam bentuk deskripsi. Analisis data merupakan pencarian informasi dan pengelolaannya, secara sistematis untuk memudahkan penekiti dalam mmperjelas masalah yang diteliti dan mudah di komunikasikan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Milles Huberman, dan Saldana Tahun 2014. Langkah-langkah analisis data seperti pada gambar 1.

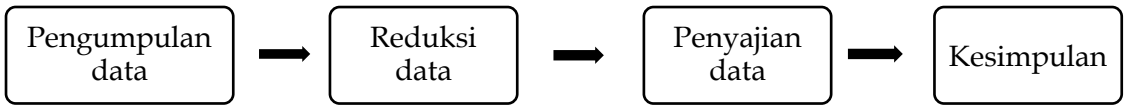

Gambar 1. Analisis Data Proses Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian di TK Negeri 1 Samarinda menggunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah anlaisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan melalui meode wawancara yang mengacu pada indikator semangat kerja, inovasi, perubahan, visi dan misi, serta kreativitas. Data dikumpulkan melalui data primer, hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, perwakilan guru, tata usaha dan perwakilan orang tua murid. Triangulasi data digunakan triangulasi sumber dari hasil penelusuran dokumen dan hasil observasi. Triangulasi sumber menggali berbagai macam sumber dari teman sejawat dan triangulasi teori.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Reduksi data berupa penyederhanaan data yang diperoleh dalam penelitian. Langkah-langkah reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, kemudian memberikan kode, dari tema dan katagori masing-masing indikator. Data yang diperoleh dan tidak diperlukan dibuang, sedangkan yang memiliki kesesuaian indikator dan data dukungnya, dipersiapkan dalam penyajian data penelitian.

Penyajian data dari hasil catatan lapangan dan penyusunan bagan untuk mempermudah penggabungan informasi, apakah kesimpulan yang diperoleh sudah sesuai atau belum. Kontrol ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan indikator penelitian. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dilakukan dari awal pengumpulan data, catatan-catatan lapangan, sampai batas ditemukan kesimpulan. Kelengkapan data yang diperoleh dalam penelitian akan mempermudah dan memperjelas kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian yang menggambarkan analisis kepemimpinan transformasional dalam menumbuhkan motivasi inspirasi pada Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Samarinda.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelusuran data melalui wawanca, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan di TK Negeri 1 Samarinda tentang kepemimpinan transformasional dalam menumbhkan motivasi inspirasi. Proses wawancara dilakukan sesuai pedoman wawancara yang sudah di validasi dengan sumber informasi dan teori. Hasil penelitian merupakan keanekaragaman temuan yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam memberikan dorongan kepada guru dan staf untuk melakukan perubahan yang produktif, diawali dengan penyusunan visi dan misi sekolah. Penyamaan persepsi seluruh warga sekolah sangat penting, seperti yang diungkapkan oleh narasumber KS sebagai berikut:

> "[…] *misi sekolah kami adalah terwuujudnya peserta didik yang berahlak mulia, sehat, cerdas komprehensif, berkarakter, cinta tanah air, mandiri dan berwawasan global. Hal ini merupkan turunan visi Dinas Pendidikan Kota Samarinda yaitu mewujudkan masyarakat betaqwa, berkualitas, sejahtera, kompetitif dan berwawsan lingkungan. Kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah dapat menjabarkan yang memiliki kesesuaian dengan masyarakat sekolah yang bertaqwa, berdaya saing global dan cinta pada lingkungan*".

Hasil penelitian ini menunjukan peran kepala sekolah adalah sebagai pemimpimpin yang perlu menyampaikan visinya secara visioner melalui rapat, melayani kepada siswa dan menjadi teladan pengikutnya (Tuwo, 2022). Selain itu kepala sekolah juga memiliki peran sebagai manajer dalam tata kelola organisasi. Ketercapaian dilakukan melalui tata kelola yang professional agar proses belajar dan mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah melakukan strategi perumusan visi, misi, dan tujuan lembaga, yang dirumuskan secara jelas dan terukur (Hafizin & Herman, 2022). Penetapan program untuk mencapai tujuan lembaga dilakukan melaui musyawarah dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dengan indikator ketercapaian program yang sudah ditetapkan (Suhaini, 2020), dan melibatkan unsur ekternal serta, masyarakat, untuk menambah pengusaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap melaui service learning (Nursita & Purwanto, 2022).

Stratategi kepala sekolah dalam melakukan pengendalian program dilakukan melaui proses monitoring dan evalusi kegaiatan dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk perbaikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan jawaban nari narasumber KS sebagai berikut:

> "*[…] untuk pengendalian dalam pencapaian tujuan kami lakukan monev yang melibatkan komite sekolah setiap bulan sekali, dan pengawas dari satuan pendidikan Kota Samarinda*".

Ketercapaian visi, misi melibatkan pengurus lembaga dan masyarakat untuk melakukan evaluasi sesuai kriteria yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan organisasi

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

(Zulfania, 2021). Keterlibatan unsur eksternal dalam pengelolaan sekolah yang yang merupakan sebuah upaya untuk melakukan pembiasaan dan pencapaian strategi yang ditentukan (A. Khasanah & Werdiningsih, 2022). Lembaga pendidikan sekarang dituntut melakukan sebuah ketrampilan dalam pengusaan teknologi. Pemanfaatan ketrampilan teknologi di sekolah memerlukan kontrol dari masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan oleh tenaga professional, melalui pengambilan keputusan yang tepat sasaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Lilik et al., 2022). Kondisi semacam ini dilakukan secara berkesinambungan oleh kepala sekolah dalam menumbuhkan semangat kerja kepada stafnya.

Semangat kerja guru dan karyawan diperlukan oleh kepala sekolah agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas, seperti yang diungkapkan oleh KS dan GT:

> "*memberikan dorongan semangat kerja melalui supervisi mengajar yang kolaborasi pengawas, dan pendampingan secara berkelanjutan kepada guru dan pegawai. Lebih lanjut diakatakan kesungguhan dari seorang guru untuk menghasilkan prestasi kerja yang terbaik.*" (narasumber KS).
> "*Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi insprasi agar para siswa presatsi. Prestasi siswa bukanlah suatu kebetulan, namun perlu kerja keras, kerjasama, disiplin, inistaif dan komitmen, serta faktor budaya dan pengawasan*." (narasumber GT).

Hasil penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan melalui supervisi dan komunikasi untuk memperjelas tugas guru dalam mengembangkan profesinya (Handayani, 2022). Begitupula pengawasan yang dilakukan oleh spervisior dapat mendukung semangat kerja pendidik (Katini, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi semangat kerja guru (Wijiati, 2022). Sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan seorang pemimpin yang dapat menumbuhkan semangat kerja, upaya tersebut dapat dilakukan melalui budaya organisasi (Yapentra & Novita, 2022). Keterpaduan unsur pengawas satuan pendidikan dan kepala sekolah dalam pembinaan kepada bawahnya telah meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.

Pembinaan guru dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh seorang yang professional, dalam upaya dapat memberikan kontribusinya terhadap tujuan pendidikan (Anisa & Maunah, 2022). Pembinaan dilakukan melalui perilaku professional sesuai tugas pokok dan fungsinya, melalui supervisi akademik dan non akademik. Tindakan ini diperlukan dalam menumbuhkan semangat kerja guru dengan meningkatkan ketrampilan manajerial kepala sekolah dan iklim organisasi (Fitriana, 2021). Semangat kerja merupakan sebuah peluang untuk menghasilkan berbagai macam inovasi dan produk di sekolah.

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah melalui berbagai macam inovasi dan kreativitas merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah. Kreativitas memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi inspirasi pendidik di sekolah. Berbagai macam kompetisi yang diikutii telah menghasilkan prestasi membanggakan. Gambaran berbagai macam kejuraan, seperti jawaban nara sumber KS:

> " *pihak sekolah sangat mendukung semua kompetisi di tingkat gugus, kecamatan, sampai Kota Samarinda. Peserta lomba terbagi menjadi siswa dan guru-guru taman-kanak. Perlombaan ada yang dilakukan secara kelompok dan secara individu. Pelaksanaan lomba didampingi oleh guru dan orang tua siswa, terutama mereka yang putra-putrinya ikut perlombaan*".

Berdasarkan tabel 1 menunjukan peran kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi inspirasi telah menghasilkan berbagai macam prestasi sekolah. Prestasi sekolah ramah anak merupakan penghargaan tahun 2022 dari walikota samarinda. Berbagai macam jura telah diraih dibuktikan dengan penghargaan sebanyak 23 piagam pada tahun 2021 sampai 2022. Kreativitas pendidik berdampak pada berprestasi siswa secara akademik dan

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

non akademik, kreativitas dan inovasi diintegrasikan dengan kearifan lokal dalam pengajaran (Kurniawati et al., 2021). Peneliti lain mengatakan bahwa inovasi dan kreativitas pembelajaran holistip di PAUD dapat meningkatkan kinerja yang dituangkan pada media pembelajaran melalui canva (Nuraeni et al., 2022). Tumbuhnya kreativitas dan inovasi pendidik untuk membentuk salah satu elemen yang utama dalam meningkatkan inovasi sekolah (Uminar et al., 2022). Guru menggunakan metode pembelajaran *problem base learning* yang berdampak meningkatkan respon positif dan kreativitas dan inovasi siswa dan guru (Suprianto & Agustina, 2021). Kepala sekolah melakukan pembimbingan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru, siswa dan orang tua (Hasanah, 2020), sebagai upaya meningkatkan prestasi sekolah.

Tabel 1. Daftar Mendali Tahun 2021/2022

Jenis Kejuaraan	Jumlah	Peringkat
Drum band tingkat TK	1	3
Futsal guru Taman Kanak-Kanak	1	2
Fun kid competition and edutaimen	1	1
Gerak untuk jalan guru	1	1
Mewarnai untuk siswa	1	3

Sebagai realisasi dari pernyataan misi mengembangkan pembelajaran sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dalam meningkatkan produk dan inovasi. Berikut ini adalah jawaban dari narasumber KM :

> *" kami selaku perwakilan dari orang tua mendukung sepenuhnya kepada pihak sekolah yang melakukan berbagai macam inovasi berupa laboratorium komputer, berbagai macam sentra alam, sentra musik tradiisional, sentra persiapan, sentra bermain peran dan sentra sains, seperti yang ditugaskan oleh guru untuk membawa ada kunyit dan bahan alam lainnya."*

Berbagai aktivitas dalam melakukan inovasi di sekolah mendapat dukungan orang tua siswa dalam penyediaan sentra alam. Pada sentra alam siswa melakukan berbagai macam aktivitas pengenalan bahan alam untuk belajar menggunakan panca indera mengenali, membandingkan sambil belajar. Karya siswa berupa menempel gambar dengan daun pisang yang kering dan media tanah untuk menanam biji kacang hijau. Penelitian yang mendukung guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai bahan ajar secara kompeten, sehingga pembelajaran secara aktif dan menyenangkan dapat terlaksana di sekolah (Ilise & Santi, 2022). Pemanfaatan berbagai macam sentra dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum tahun 2013, melaui pendekatan saintifik (Afif et al., 2022). Langkah-langkah pendekatan ilmiah adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah data dan mengkonfirmasi hasilnya. Peneliti lain menyimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan inovasi dengan memperluas kewirausahaanya dan berkomitmen untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah (Tanjung et al., 2021).

Perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebuah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Perubahan ini lebih mengakomodir dari potensi yang dimiliki menjadi sebuah bukti nyata yang dituangkan dalam bentuk berbeda dengan kondisi sebelumnya. Perubahan tersebut seperti yang disampaikan oleh narasumber WK. sebagai berikut :

> *"Ibu kepala sekolah melakukan berbagai macam perubahan, misalnya penyediaan ruang untuk anak yang berkebutuahn khusus, perpustakaan sekolah mini, layanan agama muslim, agama Kristen, ruang pertemuan komite yang rutin dilakukan sebulan sekali, dan implementasi sekolah yang ramah lingkungan".*

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Beberapa hasil perubahan dalam katagori sarana sekolah seperti terlibat pada tabel 2.

Tabel 2. Komponen Ruang Pendukung Perubahan

Komponen Prasarana Awal	Jumlah	Komponen Prasarna Akhir	Jumlah
Fasilitas Umum	10	Fasilitas Umum	11
Laboratorium	5	Laboratorium	6
Komite Sekolah	1	Komite Sekolah	2
Musyawarah Guru	0	Musyawarah Guru	1
Terpis Khusus	0	Terpis Khusus	1
Layanan Keagmaan	1	Layanan Keagmaan	2

Berdasarkan tabel 2, kepala sekolah telah melakukan penambahan ruang kegiatan Musyawarah Guru-Guru Taman Kanak-Kanak, ruang terpis anak berkebutuhan khusus. Upaya lain yang dilakukan adalah penambahan layanan dalam mewujudkan masyarakat Samarinda bertaqwa, dilakukan penambahan layanan religius dalam mewujudkan karakter pada Agama Kristen. Seorang pemimpin dalam melakukan perubahan organisasi untuk mendukung visi dan misi sekolah secara berkesinambungan untuk mencapai kepuasan pelanggan (Yusnita & Aslami, 2022). Perubahan organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen dan kepuasan kerja (Saputra, 2021). Kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan komitmen dan perubahan kualitas kehidupan kerja kerja.(Kim et al., 2021).

Ketercapaian melaui ketercapain visi, misi, tujuan, menanamkan semangat kerja, inovasi dan perubahan suatu organisasi. Hal ini diungkapkan oleh narasumber KS sebagai berikut:

> *"warga sekolah yang berkomitmen melakukan perubahan merupakan dampak dari komunikasi secara internal dan eksternal yang telah tumbuh dari hasil inspirasi dalam diri guru dan karywan, sehingga diperoleh prestasi kerja yang baik."*

Gaya kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepaal sekolah dapat menggerakan stafnya secara bertahap dan tumbuhnya inspirasi dalam meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja standar dapat tumbuh melalui *inspiration motivation* (Anwar et al., 2022). Proses bertumbuhnya motivasi inspirasi merupakan sebuah perilaku kepemimpinan organisasi untuk mempengaruhi orang lain, sebagai upaya mencapai kualitas kinerja yang baik (Yusnita & Aslami, 2022), perubahan organisasi (Windasari et al., 2022), iotivasi berbahasa dan keterlibatan kerja, (Rabiul & Yean, 2021), Inisiatif pribadi dan keterlibatkan kerja (Bakker et al., 2022), dan kepemimpinan transformasional dapat memberi nilai tambah lembaga dan mengurangi tingkat pengetahuan yang tersembunyi.(Scuotto et al., 2022).

Simpulan

Kepemimpinan transformasional merupakan suatu perilaku dalam melakukan perubahan lembaga melalui motivasi inspirasi dari seluruh warga sekolahnya. Tindakan kepala sekolah dapat terilhat dari pencapaian program melalui keterukuran visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam rencana strategis lembaga. Motivasi inspirasi yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah merupakan upaya meningkatkan inovasi pembelajaran, mendorong tumbuhnya semangat kerja, dan perubahan sebuah lembaga pendidikan. Pencapain visi, misi dan tujuan menjadi bagian penting dalam merealisasikan rencana strategis seorang kepala sekolah. Hal ini dilakukan melalui perubahan-perubahan sarana dan prasarana, budaya organisasi dan komitmen pendidik dan tenaga kependidikan.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala TK Negeri 1, semua pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua siswa yang telah banyak membantu dalam proses penelitian. Selain itu, penulis ucapkan banyak terima kasih dan pernghargaan yang setinggi-tinggi kepada para reviwer dan editor, serta dewan redaksi dari Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, atas di terbitkannya artikel ini.

Darftar Pustaka

Abouraia, M. K., & Othman, S. M. (2017). Transformational Leadership, Job Satisfaction, Organizational Commitment, and Turnover Intentions: The Direct Effects among Bank Representatives. *American Journal of Industrial and Business Management*, *07*(04), 404–423. https://doi.org/10.4236/ajibm.2017.74029

Afif, N., Ayuningrum, D., Imran, A., & Qowim, A. N. (2022). Inovasi Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan Saintifik Untuk RA/PAUD di Provinsi Banten. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(01), 79–102. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2244

Andini, Z. I. (2019). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Dharma Indria 2 Jember. Universitas Jember. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/103625

Anisa, D. L. N., & Maunah, B. (2022). Pembinaan terhadap Semangat Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *4*(1), 62–77. https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.62-77

Annisa, S., Raharja, S. J., & -, R. (2022). Peran Teknologi bagi Perubahan Organisasi: Studi Bibliometrik. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, *7*(1). https://doi.org/10.33476/jeba.v7i1.2232

Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2852–2862. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577

Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1454–1463. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808

Bakker, A. B., Hetland, J., Kjellevold Olsen, O., & Espevik, R. (2022). Daily transformational leadership: A source of inspiration for follower performance? *European Management Journal*. https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.04.004

Burhanudin, H., Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2022). Kreativitas guru ditinjau dari kepemimpinan tranformasional kepala sekolah dan komunikasi interpersonal. *Jurnal Manajemen Pedidikan*, *10*(1), 030–036. https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.5062

Fauzi Fahmi & Rahmi Wardah Ningsih. (2020). Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(01), 1–16. https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.230

Fitriana, D. (2021). *Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah dengan semangat kerja guru di SMA se Kabupaten dan Kota Mojokerto/DIta Fitriana* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Malang.

Gulo, A., Mahulae, S., Anzelina, D., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *6*(2), 339–343. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452

Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(01), 99–110. https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095

Handayani, S. (2022). Peningkatan Semangat Kerja Guru TK Melati Desa Mlati Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Melalui Supervisi Komunikasi Administrasi Oleh Kepala Sekolah Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner (JIPV)*, *3*(2), 34–41. https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JIPV/article/view/1318

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Harahap, S. A., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1825–1836. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013

Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pademi Covid-19. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *1*(3), 256–279. http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/99

Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 85. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527

Ilise, R. N., & Santi, N. (2022). Kreativitas guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 paud selama pandemi covid 19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *1*(5), 817–826. https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2431

Jakiyah, A., Sumardi, S., & Hidayat, R. (2018). Peningkatan produktivitas kerja guru melalui pengembangan kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *6*(2), 663–671. https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.793

Karwanto, K. (2022). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *9*(5 tahun 2022), 1–16. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44927

Kasmiati, K. (2018). Eksistensi ibu sebagai pendidik anak usia dini dan dampaknya bagi kualitas pendidikan anak. *Scolae: Journal of Pedagogy*, *1*(1), 26–34. https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.9

Katini, S. P. (2021). Peningkatan Semangat Kerja Guru Melalui Supervisi Komunikasi Administrasi Oleh Pengawas Sekolah Di TK Sinar Putra Desa Nawangan Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Edukasi Gemilang (JEG)*, *6*(2), 1–7. https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/925

Khasanah, A., & Werdiningsih, W. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pencapaian Visi Lembaga (Studi Kasus Di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo). *Edumanagerial*, *1*(1), 64–81. https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/edumanagerial/article/view/493

Khasanah, U. (2019). *Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan islam*. Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=SivZDwAAQBAJ

Kim, H., I'm, J., & Shin, Y. H. (2021). Transformational leadership and commitment to change impact restaurant employees' quality of work life during a crisis. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *48*, 322–330. https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.07.010

Kurniawati, N., Adawiyah, A., & Munsi, M. F. (2021). Memadukan Inovasi dan Kearifan Lokal dalam Pengajaran Literasi pada Anak Usia Dini: Pendampingan Gerakan Literasi. *JE (Journal of Empowerment)*, *2*(1), 125–138. https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1229

La, H., & Saleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, *4*(01). https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018

Lilik, L., Baity, L. N., & Khoiri, A. (2022). Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di smp istiqomah sambas purbalingga. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 1–11. http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community/article/view/108

Lupi, N. Z. N. (2017). Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bululawang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *4*(1), 31. https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i1.3563

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Mulyadi, Y. B. (2018). *Eksistensi anak usia dini berkarakter mandiri berbasispola asuh demokratis orang tua*. DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1). https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/274

Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud. *Abdimas Siliwangi*, *5*(2), 338–348. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/10339

Nursita, L., & Purwanto, B. S. E. (2022). Aplikasi Service Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendesain Visi Misi Sekolah dengan Canva. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1), 69–76. https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.170

Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja, Terhadap Komitmen Organisasional Guru Sd. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, *11*(1), 32–41. https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3167

Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya/article/view/428

Rabiul, M. K., & Yean, T. F. (2021). Leadership styles, motivating language, and work engagement: An empirical investigation of the hotel industry. *International Journal of Hospitality Management*, *92*, 102712. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102712

Rahaju, A. (2022). Model kepemimpinan pengelola pos paud miana v. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1), 312–321.

Rasyid, M. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja pegawai pada dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten tabalong. *JAPB*, *3*(1). https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/255

Saputra, A. R. (2021). *Analisis perubahan struktur organisasi terhadap kepuasan kerja kepemimpinan dan komitmen organisasi*. STIE Yapan Surabaya. http://repository.stieyapan.ac.id/id/eprint/140

Sari, S. Y., & Nugroho, A. D. (2019). *Pembentukan karakter pada Anak Usia Dini.* Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 1(2), 56-62. https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i2.50

Scuotto, V., Nespoli, C., Tran, P. T., & Cappiello, G. (2022). An alternative way to predict knowledge hiding: The lens of transformational leadership. *Journal of Business Research*, *140*, 76–84. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.045

Senny, M. H., Wijayaningsih, L., & Kurniawan, M. (2018). Penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *8*(2), 197–209. https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p197-209

Sihotang, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Tranformasi Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *13*(2), 204–215. http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/1694

Suhaini, S. (2020). Erumusan visi, misi, tujuan dan program paud di tkit salsabila al-muthi'in yogyakarta. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1). http://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/QURROTI/article/view/84

Sulhan, M., Abdurohim, N., & Hafiz, M. (2022). Korelasi Kepemimpinan Transformasional Dengan Kepuasan Kerja Dosen di Bandung. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 32–44. https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.229

Sunardi, S., Sunaryo, W., & Laihad, G. H. (2019). Peningkatan keinovatifan melalui pengembangan kepemimpinan transformasional dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 740–747. https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.959

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3364

Suprianto, D., & Agustina, R. (2021). Peningkatan kreatifitas dan inovasi pada guru tk dan paud di desa ngadirejo malang dengan metode problem base solving. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, *4*(2). https://doi.org/10.51213/jmm.v4i2.95

Syamsudin, M. A. (2021). Eksistensi permainan tradisional yang memiliki manfaat bagi aspek perkembangan anak usia dini di ra kecamatan tegaldlimo. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2(2)*, 077-083. https://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/alihsan/article/view/725

Tabiin, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(01). https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244

Tanjung, H. P., Supriyanto, A., & Sunandar, A. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Penginternalisasian Nilai-nilai Kewirausahaan di Lembaga PAUD Swasta. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(10), 1405–1413. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14101

Trisnadewi, K. (2021). Tantangan pembelajaran daring pada pendidikan anak usia dini. *PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 29. https://doi.org/10.25078/pw.v6i1.1930

Tuwo, C. L. D. (2022). Peranan kepala sekolah dalam menjalankan visi sekolah di sdtk pelangi kristus surabaya berdasarkan prinsip kepemimpinan kristen. *Aletheia Christian Educators Journal*, *3*(1), 55–66. https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.55-66

Ujianti, P. R., Suastika, N., & Dewi, P. S. D. (2021). Tantangan Praktek Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *9*(3), 318. https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.41841

Uminar, A. N., Putri, A., Rusdiani, N. I., & Arifin, D. (2022). Inovasi pembelajaran pada lembaga paud di masa pandemi. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, *2*(1), 73–86. http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/alathfal/article/view/5290

Wahidin, W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Jakarta Utara. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 151. https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1274

Wijiati, W. (2022). Peningkatan Semangat Kerja Guru Melalui Supervisi Komunikasi Administrasi Oleh Kepala Sekolah Di SDN 1 Wiyoro Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)*, *7*(1), 19–26. https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JRP/article/view/1262

Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 99–110. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110

Yapentra, A., & Novita, H. (2022). Pengaruh budaya organisasi terhadap semangat kerja guru mts. Darul muqomah pekanbaru. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, *13*(1), 64–78. https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/374

Yusnita, R., & Aslami, N. (2022). Strategi Pengelolaan Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi. Sinomika Journal, 1(2), 127-136. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/157

Zulfania, S. (2021). Analisis Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di TK II Pertiwi. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 48–58. https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529